

## ABSTRAK

**Edwin Rizky Pratama, 2015, *Mobilitas Sosial Pengusaha Industri Kecil Tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.**

**Kata Kunci :** *Mobilitas Sosial, Pengusaha dan Industri Kecil*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari dua, yakni yang pertama bagaimana bentuk mobilitas yang terjadi pada pengusaha tempe Sepande dan yang kedua faktor apa yang melatarbelakangi terjadinya mobilitas sosial pada pengusaha tempe Sepande.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam melihat fenomena yang terjadi pada para pengusaha tempe Sepande ini adalah teori Pilihan Rasional James Samuel Coleman.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Bentuk mobilitas sosial yang terjadi pada pengusaha tempe saat ini yaitu mobilitas sosial naik dan mobilitas sosial antargenerasi naik dan horizontal.(2)faktor yang melatarbelakangi terjadinya mobilitas sosial adalah ekonomi dimana pengusaha tempe yang bisa dikatakan mampu, menjadikan pengusaha tempe melakukan tindakan lain untuk menaikkan status sosialnya, yaitu dengan menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi sehingga dapat menaikkan derajat pengusaha tempe. Lingkungan dikarenakan sebagian warga Sepande yang berprofesi sebagai pengusaha tempe membuat mereka berkeinginan untuk mendirikan sebuah koperasi. Dengan adanya koperasi kedelai yang mempermudah pengusaha tempe Sepande akan mempermudah pengusaha tempe dalam mendapatkan bahan baku pembuatan tempe. Dengan begitu roda perekonomian pengusaha tempe dapat berjalan guna memenuhi kebutuhan sehari – hari atau bahkan melakukan mobilitas sosial kearah yang lebih baik. Keinginan yang tinggi disertai kerja keras akan mendorong pengusaha kearah kehidupan yang lebih sejahtera. Profesi berdagang tempe adalah hal yang tidak mudah, karena jiwa wirausaha harus ada dalam diri seseorang. Tidak hanya mampu untuk mendapatkan untung saja, seorang pengusaha tempe memikirkan bagaimana mampu bertahan dengan segala resiko yang dihadapi.